

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan Penelitian ini adalah kualitatif. Peneliti memakai pendekatan ini karena data yang akan dikaji serta dihasilkan merupakan deskriptif, berbentuk perkata tertulis ataupun lisan dari orang-orang serta sikap yang bisa diamati.<sup>1</sup> Pendekatan ini ditunjukkan pada latar serta orang secara utuh. Jadi, dalam perihal ini tidak diperkenankan mengisolasi orang ataupun lembaga kedalam variabel ataupun hipotesis, namun butuh memandangnya bagaikan bahan dari suatu keutuhan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus ialah penelitiannya yang menempatkan suatu objek yang diteliti sebagai kasus Menurut Creswell menyebut metode penelitian studi kasus sebagai salah satu strategi penelitian kualitatif. Kebutuhan terhadap penelitian studi kasus dikarenakan adanya keinginan dan tujuan peneliti untuk mengungkapkan secara terperinci dan menyeluruh terhadap objek yang diteliti. Pendapat lain dari Yin yang menjelaskan objek yang diangkat sebagai kasus bersifat kontemporer, yaitu sedang berlangsung atau telah berlangsung tetapi masih menyisakan dampak dan pengaruh yang luas, kuat atau khusus pada saat penelitian dilakukan.

Oleh karena itu, peneliti hendak mengkaji serta menjabarkan hasil yang telah diperoleh dari SMAN 1 Loceret yang berkaitan tentang Peran Guru PAI Dalam Mengatasi Dampak Negatif Aplikasi TikTok Pada Siswa.

---

<sup>1</sup> Suratmoeja, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Aceh: Cahaya Pelangi Media, 2020), 45-46.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti sebagai orang yang melakukan observasi mengamati dengan cermat terhadap obyek penelitian. Untuk memperoleh sebuah data tentang penelitian ini, maka peneliti terjun langsung ke lapangan. Kehadiran peneliti berperan sebagai instrumen kunci yang berperan sebagai pengamat partisipan, dimana peneliti turun ke lapangan dengan melibatkan diri secara langsung dalam kehidupan obyek penelitian. Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif salah satunya sebagai instrumen kunci. Dengan hal ini peneliti di lapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian.

Dengan hal ini dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data yang diperoleh betul-betul valid. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Loceret yang beralamat di Jl. Dr. Soetomo, Ngepoh, kec. Loceret, kab. Nganjuk, Jawa Timur, 64473. SMAN 1 Loceret ini berstatus sekolah negeri di Jawa Timur. SK Pendirian: 0216/O/1992 Tgl SK: 1992-05-05. Terakreditasi B, dengan nomor telepon (0358) 3224776.<sup>2</sup> Di sekolah ini terdapat dua jurusan yaitu Ilmu Pendidikan Alam (IPA) dan Ilmu Pendidikan Sosial (IPS). Memiliki fasilitas yang tergolong lengkap dan memadai. Terdapat masjid untuk beribadah, beberapa lab penunjang kegiatan pembelajaran dan lapangan yang luas untuk mengembangkan bakat serta minat

---

<sup>2</sup> Kantor Tata Usaha SMAN 1 Loceret, Profil SMAN 1 Loceret Nganjuk. (Nganjuk: Staff Tata Usaha, 16 Februari 2023)

seluruh siswa. Dengan total siswa 716 dari data terakhir pada juli 2022. Email resmi SMAN 1 Loceret adalah [smalloceret@gmail.com](mailto:smalloceret@gmail.com).

Dalam pembagian atau penjebaran siswa yang memilih jurusan IPA dan IPS dijelaskan melalui tabel dibawah ini:

<u>Jurusan</u>	<u>Laki-Laki</u>	<u>Perempuan</u>	<u>TOTAL</u>
<u>IPA</u>	<u>170</u>	<u>174</u>	<u>344</u>
<u>IPS</u>	<u>177</u>	<u>195</u>	<u>372</u>

Tabel 3.1

### Pembagian penjurusan IPA dan IPS di SMAN 1 Loceret

Adapun visi dan misi SMAN 1 Loceret adalah sebuah komitmen untuk mewujudkan tujuan-tujuan sekolah.<sup>3</sup>

1) Visi Sekolah

Disenangi, mandiri, berprestasi dan mantap dalam IMTAQ.

2) Misi Sekolah

Untuk mencapai visi sebagai sekolah yang disenangi, mandiri dan berprestasi serta mantap dalam IMTAQ, maka perlu dilakukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas dan sistematis. Berikut misi SMAN 1 Loceret:

1. Menyiapkan generasi yang unggul dalam bidang imtek dan iptek.
2. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama sehingga terbangun insan yang cerdas, cendekia, berbudi pekerti yang luhur dan berakhlak mulia.

---

<sup>3</sup> Data Profil dan Kepegawaian SMAN 1 Loceret, 11 februari 2023.

3. Membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif, inovatif dan berprestasi sesuai dengan perkembangan zaman.
4. Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya.
5. Melaksanakan pembelajaran yang efektif.
6. Menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan belajar siswa untuk mendukung pengembangan secara optimal.
7. Memberikan jaminan pelayanan yang prima dalam berbagai hal untuk mendukung proses belajar dan bekerja yang harmonis dan selaras.

Sedangkan total guru dan siswa yang mengajar di SMAN 1 Loceret tergolong seimbang dengan kualifikasi sebagai berikut:

No	Total Guru Laki-Laki	Total Guru Perempuan	Total keseluruhan
1	25	33	58

**Tabel 3.2 :**

**Data total guru SMAN 1 Loceret**

Laki-laki	Perempuan	Total
347	369	716

**Tabel 3.3 :**

**Data siswa**

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Yang dimaksud dengan sumber data adalah dimana data diperoleh. Data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis yaitu primer dan sekunder.

Data primer merupakan pengumpulan data yang dilakukan oleh seseorang saat melakukan penelitian lapangan dan mencari seorang narasumber ataupun informan untuk menggali data atau informasi mengenai objek yang diteliti.<sup>4</sup> Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Informan merupakan seseorang yang memahami serta menguasai informasi data penelitian dan bertugas mewawancarai informan untuk memperoleh informasi. Data primer dilakukan melalui wawancara secara langsung dengan kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, dan siswa, SMAN 1 Loceret.

Data sekunder merupakan data yang didapat dari kepustakaan yang berupa data dan dokumentasi. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber-sumber seperti buku, jurnal, artikel, dokumen, kamus, website sekolah dan lain sebagainya. Data sekunder seperti buku, jurnal, artikel digunakan sebagai landasan teori oleh peneliti. Sedangkan di lapangan peneliti mendapatkan data melalui dokumen di SMAN 1 Loceret, seperti profil sekolah dan foto kegiatan yang bersangkutan dengan penelitian.

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan/ucapan dan perilaku orang-orang yang diamati.<sup>5</sup> Pengumpulan data menggunakan tiga teknik, yaitu:

- a) Teknik Wawancara

---

<sup>4</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2022), 99.

<sup>5</sup> Ibid, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. 122.

Wawancara merupakan proses tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber atau informan untuk mendapatkan informasi mengenai peristiwa, gejala atau kejadian yang sedang diteliti. Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara yang runtut atau terstruktur dengan memakai pedoman instrumen pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya agar mempermudah peneliti dalam melakukan wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak seperti: Kepala Sekolah, guru pendidikan agama Islam, dan siswa. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui dampak negatif Aplikasi Aplikasi TikTok yang di alami siswa dan mengetahui peran guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi masalah tersebut dengan bentuk pertanyaan dalam wawancara yang bersifat terbuka.

b) Teknik Observasi

Observasi atau yang sering dikenal dengan pengamatan merupakan kemampuan peneliti dari segi kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan dan lain sebagainya. Teknik observasi ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antara manusia dan juga dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman anggota dalam berorganisasi.<sup>27</sup> Dengan observasi penelitian akan mendapatkan sebuah pengalaman dan pengetahuan yang sangat personal yang terkadang sulit untuk diungkapkan dengan kata-kata dan tidak diucapkan pada saat wawancara.<sup>28</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan observasi langsung ke SMAN 1 Loceret untuk mendapatkan informasi yang belum didapat pada

waktu wawancara, yaitu kegiatan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

c) Teknik Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan dokumentasi untuk mendapatkan data tentang latar belakang objek penelitian.<sup>6</sup> Dokumentasi merupakan pencarian sumber informasi data mengenai sesuatu baik berupa buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk melengkapi data, seperti absensi siswa, buku yang digunakan guru, foto kegiatan, foto pembiasaan siswa, dan lain sebagainya.

Dalam prosedur penelitian kualitatif juga terdapat Instrumen Pengumpulan Data. Pengumpulan data merupakan pencarian sebuah data dengan menggunakan beberapa metode seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Hal itu memerlukan alat bantu sebagai instrumen. Instrumen yang dimaksud adalah kamera, telepon genggam untuk merekam, pensil, pulpen, dan buku. Kamera digunakan pada saat peneliti melakukan observasi untuk mengambil foto pada suatu peristiwa. Telepon genggam digunakan untuk merecord pada saat peneliti melakukan kegiatan baik wawancara, observasi dan lain sebagainya ditempat penelitian. Sedangkan buku, pulpen, dan pensil digunakan untuk menuliskan informasi dari narasumber.<sup>30</sup> Instrumen yang digunakan adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan peneliti meliputi apa saja fokus kajian yang diteliti dengan lembar observasi yaitu sebagai berikut :

a. Menanggulangi, kemampuan siswa menanggulangi atau mencari solusi untuk kebaikan

---

<sup>6</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: GP Press, 2019) , 21.

ketika menggunakan aplikasi Aplikasi TikTok.

- b. Kecanduan, kecanduan siswa terhadap aplikasi Aplikasi TikTok.
- c. Keaktifan, keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- d. Ketertarikan, ketertarikan melakukan kegiatan selain bermain Aplikasi TikTok

Pada saat wawancara, peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan yang peneliti susun sebagai instrumen pada saat peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, siswa, serta wali murid seperti:

1. Kepala Sekolah, Informasi tentang sejarah, akreditasi, serta visi dan misi sekolah.
2. Guru Pendidikan agama Islam, kemampuan siswa memahami dan menghindari dampak negatif Aplikasi TikTok
3. Siswa, terdampak pengaruh negatif Aplikasi TikTok

Sedangkan melalui dokumentasi, peneliti mencari informasi dengan menggunakan instrumen berupa *checlist* dokumentasi.

## **F. Analisis Data**

Menurut Bogdan dan Biklen analisis data merupakan sebuah proses pencarian sistematis untuk apa yang sedang diteliti dan mengatur hasil wawancara seperti apa yang dilakukan dan dipahami agar peneliti bisa menyajikan hasil penelitian yang ia dapatkan kepada orang lain.<sup>7</sup> Analisis data merupakan tahap pertengahan dari berbagai tahap dalam penelitian kualitatif yang memiliki fungsi yang sangat penting. Agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan maka hasil penelitian tersebut harus melalui proses analisis data terlebih dahulu. Maksud dari analisis data untuk menjabarkan data dan menggodok data mentah membentuk sebuah data yang bisa didefinisikan dan bisa dipahami lebih rinci serta

---

<sup>7</sup> Muklishin, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Medan: Cahaya Pelangi Media, 2018), 57.

mendapat pengakuan dalam sudut pandang yang sama. Hasil analisis data yang bagus adalah data olahan yang sesuai serta diartikan sama dan tidak menumbuhkan sudut pandang yang berbeda.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Hubberman yaitu model interaktif.<sup>8</sup> Teknik analisis data model interaktif menurut Miles dan Hubberman terdiri atas tiga tahapan yang harus dilakukan. Tahapan tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah mengumpulkan/merangkum data. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan memiliki alur tema yang jelas kedalam matriks kategorisasi. Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang diperoleh ke dalam kategorisasi sesuai focus penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dari periode penelitian yang berupa jawaban terhadap focus penelitian. Pada bagian ini peneliti menarik kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang sudah disajikan dalam tabel kategorisasi. Sehingga menjadi penelitian yang menjawab permasalahan yang ada.

---

<sup>8</sup> Ibid, *Metode Penelitian Kualitatif*. 64.

## G. Keabsahan Data

Pada dasarnya pemeriksaan keabsahan data selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh penelitian kualitatif.<sup>9</sup> Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar penelitian ilmiah sekaligus menguji data yang telah diperoleh.<sup>10</sup> Sebagai alat analisis data perlu menggunakan triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Triangulasi data digunakan sebagai proses menetapkan kepercayaan dan konsistensi data, serta menjadi alat bantu analisis data di lapangan. Kegiatan triangulasi mencakup proses pengujian hipotesis yang dibangun selama pengumpulan data.

Triangulasi menurut Mantja dapat digunakan untuk memantapkan konsistensi metode silang, seperti pengamatan dan wawancara dengan beberapa informan. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data.<sup>11</sup>

### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ialah mencari kebenaran informasi melalui berbagai sumber memperoleh data. Dengan triangulasi sumber, peneliti membandingkan hasil dari wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa.

### b. Triangulasi Teknik

---

<sup>9</sup> Ibid, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: GP Press, 2019), 28-31.

<sup>10</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), 40.

<sup>11</sup> Ibid, *Prosedur Penelitian*, 43.

Triangulasi teknik merupakan penggunaan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam triangulasi teknik, peneliti membandingkan data yang dikumpulkan dari teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

c. Peningkatan Ketekunan

Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan benar atau tidak dengan melakukan pengamatan secara terus menerus, membaca berbagai macam referensi ataupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait, sehingga wawasan peneliti akan semakin tajam.<sup>12</sup> Peneliti meningkatkan ketekunan dengan membaca berulang-ulang data yang diperoleh dan membandingkannya dengan referensi yang ada.

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Ada beberapa cara untuk mengecek keabsahan data, dimana peneliti menggunakan metode triangulasi. Metode triangulasi adalah teknik memverifikasi atau memvalidasi data dengan menggunakan sesuatu selain data untuk memverifikasi atau membandingkan data. Adapun metode triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber, yang mana peneliti membandingkan pernyataan yang disampaikan oleh guru agama dengan pernyataan dari siswanya.<sup>13</sup>

Tahap-Tahap Penelitian Dalam penelitian ini peneliti membagi tahapan penelitian menjadi tiga tahapan sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cetakan II, Pustaka Setia, 2022), 72.

<sup>13</sup> Muklishin, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Medan: Cahaya Pelangi Media, 2018), 57.

1) Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini peneliti menyiapkan peralatan untuk penelitian, pengkajian lapangan, dan pengurusan surat izin.

2) Tahap Penelitian

Lapangan Pada tahap ini peneliti langsung menuju (terjun) ke lokasi dan mulai mencari data-data yang diperlukan sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian.

3) Tahap Analisis Data (Penyelesaian)

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan, menganalisis, dan menarik kesimpulan dari data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Ibid, *Metode Penelitian Kualitatif*. 64.